

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih mendalam mengenai bauran pemasaran yang terdiri dari produk, harga, tempat dan promosi dalam meningkatkan penjualan di UD Sungai Berkat Kota Gunungsitoli. Penggunaan pendekatan penelitian secara kualitatif dalam penelitian ini dianggap sesuai karena fokus pada penelitian serta proses yang melibatkan beberapa unsur yang dikaji secara mendalam terkait dengan proporsi penelitian.

Metode kualitatif yang digunakan memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendetail terhadap pertanyaan yang digunakan oleh peneliti seperti wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami permasalahan utama yang terjadi serta dapat mengidentifikasi pola-pola yang mungkin tidak terlihat dengan pendekatan penelitian yang lain. Pendekatan penelitian kualitatif memberikan fleksibilitas dalam melaksanakan penelitian, dimana pertanyaan yang diajukan kepada informan dapat dikembangkan seiring dengan fokus dalam penelitian.

Pendekatan kualitatif akan lebih membantu peneliti dalam menginterpretasikan data secara mendalam dalam bentuk naratif deskriptif. Hal ini berhubungan dengan pemahaman informan dalam memberikan jawaban yang tidak dapat diukur secara numerik, seperti emosi dan pengalaman pribadi. Dengan demikian, pendekatan kualitatif diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami kendala-kendala dalam meningkatkan penjualan di UD Sungai Berkat Kota Gunungsitoli.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan menganalisis fenomena yang terjadi secara mendalam, khususnya bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan di UD Sungai Berkat Kota Gunungsitoli. Jenis penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mengungkapkan fakta terkait dengan bauran pemasaran yang dilakukan selama ini di UD Sungai Berkat Kota Gunungsitoli.

Dalam penelitian deskripsi kualitatif, data yang dikumpulkan bersifat naratif dan interpretasi yang diperoleh melalui wawancara kepada informan dan di dukung dengan analisis dokumentasi selama melaksanakan penelitian di lapangan. Data tersebut kemudian di analisis secara induktif untuk melihat indikator dari bauran pemasaran yang selama ini dari respon informan. Keunggulan dari jenis penelitian kualitatif adalah dalam menyajikan dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, terutama ketika fenomena tersebut bersifat kompleks dan saling berhubungan. Dengan demikian, penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh terkait bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan di UD Sungai Berkat Kota Gunungsitoli. Hasil dari temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan gambaran kepada UD Sungai Berkat Kota Gunungsitoli untuk terus mengembangkan strategi dalam meningkatkan penjualan dengan memperhatikan unsur yang paling dominan dalam bauran pemasaran yang dapat meningkatkan penjualan

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Yakin, 2023). Dalam penelitian kualitatif variabel sering disebut sebagai kategori, tema, aspek yang muncul dari data yang dikumpulkan. Menurut Ratnaningtyas et al., (2023) bahwa variabel dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah

fenomena yang dapat berubah-ubah tergantung dari konteks dan interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan penelitian

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Indikator

No	Variabel	Indikator
1	Bauran Pemasaran	Produk (<i>product</i>) Tempat (<i>place</i>) Harga (<i>price</i>) Promosi (<i>promotion</i>)
2	Penjualan	Volume Penjualan Pendapatan Penjualan Pertumbuhan Penjualan Profitabilitas Penjualan

Sumber: Olahan Peneliti 2025

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu-individu yang memberikan pandangan, informasi, dan data yang relevan untuk kepentingan suatu penelitian. Informan yaitu narasumber dalam penelitian atau orang yang menjadi sumber data bagi informasi penelitian (Ratnaningtyas et al., 2023). Informan dipilih berdasarkan keahlian, pengetahuan atau pengalaman mereka yang berkaitan dengan topik penelitian. Mereka berfungsi sebagai narasumber yang menyediakan informasi yang mendalam yang tidak dapat diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya. Hal ini membuat peran informan sangat penting dalam mengungkap detail yang berhubungan dengan nuansa yang sedang diteliti.

Adapun kriteria penetapan informan penelitian didasarkan pada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan oleh peneliti adalah:

a. Relevansi dengan topik penelitian

Informan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian.

b. Posisi dan peran dalam organisasi

Informan yang dipilih harus memiliki peran dan posisi strategis dalam organisasi yang berkaitan langsung dengan wawasan dan pengalaman praktis yang relevan dengan isu penelitian.

c. Pengalaman dan kompetensi

Informan harus memiliki pengalaman dan kompetensi yang memadai dalam bidang manajemen sumber daya manusia, memberikan perspektif yang mendalam mengenai efektivitas proses yang dijalankan dan tantangan yang dihadapi

d. Ketersediaan dan kesiapan berpartisipasi

Informan harus bersedia untuk berpartisipasi dalam proses wawancara atau diskusi yang diperlukan. Ketersediaan ini penting untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat diterima tepat waktu dan sesuai dengan jadwal penelitian.

e. Kemampuan berkomunikasi

Informan harus mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan terbuka. Kemampuan komunikasi yang baik memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan komprehensif mengenai proses yang sedang diteliti.

Dengan demikian, tujuan penetapan kriteria informan penelitian adalah untuk memastikan bahwa informan yang dipilih memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Berdasarkan kriteria penetapan informan yang telah dijelaskan di atas, berikut adalah tabel daftar calon informan yang sesuai untuk penelitian yang akan dilakukan

Tabel 3.2
Daftar Informan Penelitian

No	Jabatan/posisi	Status informan	Jumlah
1	Pemilik UD Sungai Berkat	Informan kunci	1
2	Karyawan	Informan utama	1
3	Masyarakat/konsumen	Informan pendukung	1
Total			3

Sumber: Olahan Peneliti 2025

3.4 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD Sungai Berkat Kota Gunungsitoli yang beralamat di Desa Ombolata Ulu, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara

3.4.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah rencana terperinci yang mencakup waktu dan urutan kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Jadwal ini berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk mengatur dan mengelola setiap tahap penelitian secara sistematis dan efisien. Tujuan dari jadwal penelitian adalah untuk memberikan struktur dan kerangka waktu yang jelas bagi peneliti. Adapun dapat terlihat dengan jadwal penelitian yang digunakan peneliti melalui tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2025						
		Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust
1	Tahap persiapan penelitian							
	a. Pengajuan judul							
	b. Penyusunan proposal							
	c. Bimbingan proposal							
	d. Seminar proposal							
2	Tahap pelaksana							
	a. Pelaksanaan penelitian							
	b. Pengumpulan data							
	c. Analisis data							
3	Tahap penyelesaian							
	a. Penyusunan skripsi							
	b. Bimbingan skripsi							
	c. Sidang skripsi							

Sumber : Olahan peneliti (2025)

3.5 Sumber Data

Moleong dalam Ratnaningtyas et al., (2023) bahwa sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Dalam konteks penelitian kualitatif, sumber data seringkali berupa narasumber yang memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Jenis sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Ratnaningtyas et al., 2023):

a. Narasumber (informan)

Pada penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti.

b. Peristiwa atau Aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan *cross check* terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

c. Tempat atau Lokasi Tempat

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun lingkungannya.

d. Dokumen atau Arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

Berikut ini dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Menurut Effendy, (2019), data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber atau subjek penelitian dalam bentuk verbal atau ucapan lisan dan perilaku subjek (nara sumber penelitian) yang berkaitan dengan

relevansi kompetensi. Data ini diperoleh secara langsung dari individu atau situasi yang menjadi fokus penelitian, sehingga mencerminkan informasi yang relevan dan terbaru mengenai topik yang diteliti.

b. Data sekunder

Menurut Ratnaningtyas et al., (2023) data sekunder adalah data atau informasi yang terkait secara tidak langsung dengan permasalahan penelitian tertentu. Data ini tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti tetapi diambil dari penelitian atau publikasi yang telah dilakukan oleh orang lain. Data sekunder berguna untuk memberikan konteks atau latar belakang tambahan bagi penelitian yang sedang dilakukan. Biasanya data dokumentasi, publikasi ilmiah, atau data laporan yang telah tersedia. Keuntungan data sekunder adalah efisiensi tinggi dengan kelemahan yaitu kurang akurat.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Instrumen ini dirancang untuk memahami fenomena secara mendalam, kontekstual, dan holistik. Menurut Yakin, (2023) mengatakan bahwa instrumen penelitian kualitatif adalah instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Adapun untuk memudahkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data dilapangan dibantu dengan alat sebagai berikut:

a. Panduan/pedoman wawancara (*interview guide*)

Alat ini berisi pertanyaan atau topik yang akan diajukan selama wawancara kepada informan penelitian. Panduan wawancara dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek terkait penjualan di UD Sungai Berkat Kota Gunungsitoli dibahas sambil memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengeksplorasi jawaban yang muncul secara lebih mendalam.

b. Kamera atau alat perekam suara (*voice recorder*)

Digunakan untuk merekam wawancara dan diskusi fokus agar data yang dikumpulkan dapat ditinjau kembali dengan akurat. Perekaman ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji kembali percakapan dan menganalisis data secara mendetail.

c. Catatan lapangan (*field notes*)

Alat ini digunakan selama observasi untuk mencatat pengamatan langsung mengenai interaksi, perilaku, dan dinamika yang ditemukan pada saat observasi lapangan. Catatan lapangan membantu peneliti mendokumentasikan konteks dan detail yang mungkin tidak tertangkap dalam rekaman audio.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitian. Teknik ini sangatlah penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, akurat dan dapat dipercaya. Menurut Yakin, (2023) mengatakan bahwa metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya.

Berikut ini adalah teknik-teknik utama dalam pengumpulan data kualitatif yang akan dilakukan oleh peneliti:

a. Wawancara (*interview*)

Teknik ini melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan informan dengan tujuan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan perasaan informan secara mendalam. Wawancara mendalam dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur tergantung pada sejauh mana peneliti mengikuti pedoman pertanyaan.

b. Observasi (*observation*)

Peneliti secara langsung terlibat dalam lingkungan atau aktivitas yang sedang diteliti, sambil mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, dan

konteks secara sistematis. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan dari perspektif internal.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen tertulis, gambar atau rekaman yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa dokumen primer (seperti arsip resmi, laporan, peraturan, atau kebijakan) maupun dokumen sekunder (seperti buku, jurnal, atau data dari penjualan).

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Yakin, 2023). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut pendapat Ratnaningtyas et al., (2023). Dalam teknik analisis ini melibatkan tiga komponen utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam penelitian ini melalui proses analisis data kualitatif yang dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi agar penulis fokus mencari kesimpulan dari penelitiannya (Ratnaningtyas et al., 2023). Dari keseluruhan data yang terkumpul peneliti harus memilih data yang paling relevan dengan subjek penelitiannya.

b. Penyajian data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara secara mendalam serta observasi yang dilakukan, langkah seterusnya adalah peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk yang terstruktur seperti matriks atau bagan

yang memudahkan untuk dilakukan interpretasi. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang temuan-temuan penelitian, sehingga terlihat pola hubungan yang dibangun dari hasil penelitian.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah terakhir dari penyajian data yang dilakukan secara terstruktur adalah melakukan penarikan kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian yang diajukan oleh peneliti. Proses ini juga melibatkan verifikasi kesimpulan melalui pengecekan ulang data dan triangulasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratan data penelitian. Kesimpulan yang diambil oleh peneliti merupakan hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan dibuktikan dan dapat dipertanggungjawabkan dan didukung oleh bukti yang kuat.